

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penggunaan Model Pembelajaran Interaktif dalam pembelajaran IPA pada materi Pencernaan manusia sub pokok bahasan makanan dan kesehatan serta gangguan pada pencernaan di kelas V SDN Rancamalang 3 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Penulis mempunyai kesimpulan dan saran-saran bagi pihak yang terkait.

Dengan pengembangan melalui Model Pembelajaran Interaktif, guru mempunyai pengalaman baru dalam penggunaan metode, sehingga dapat dilaksanakan di sekolah secara bervariasi dan berkelanjutan.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi makanan dan kesehatan serta gangguan pada pencernaan dengan Model Pembelajaran Interaktif sudah berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya kerjasama didalam kelompoknya masing-masing dan memotivasi siswa dalam belajar menjadi meningkat terutama pada pembelajaran IPA, antusias siswa dalam mengungkapkan jawaban juga memberikan gagasan dan ide yang baik.

Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh sekolah yang peneliti lakukan, masih dapat dilakukan pembelajaran dengan media yang terbatas pula, sehingga penggunaan media pada materi Makanan dan Kesehatan serta Gangguan pada Pencernaan dibawa oleh siswa sesuai pembagian kelompok dan masing-masing tugasnya. Sehingga terlaksana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak mengurangi aktivitas siswa dalam belajar.

##### 1). Perencanaan

Penggunaan model yang bervariasi yang digunakan oleh guru akan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA

di kelas V , dengan seringnya menggunakan pertanyaan yang dicari sendiri sesuai dengan materi yang diberikan juga mencari jawaban sendiri pula, siswa menjadi aktif baik secara individu maupun dalam kelompoknya. Sehingga suasana dalam pembelajaran dan belajar menjadi tidak jenuh siswa menjadi antusias dalam setiap pertanyaan yang diajukan dan ingin menjawabnya. Hasil belajar siswa pun menjadi meningkat.

## 2). Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas V masih sangat banyak yang belum dipahami oleh siswa , dalam hal ini peneliti mengembangkan Model Pembelajaran Interaktif melalui kerja kelompok yang dibatasi oleh kelebihan dari metode ini pertanyaan dalam pembelajaran difokuskan kepada siswa dan siswa sendiri yang mencari jawabannya. Di SDN Rancamalang 3 di kelas V tentang materi makanan dan kesehatan siswa belum termotivasi dengan materi yang diberikan, sesuai dengan hasil belajar siswa pada Bab I rata-rata nilai siswa masih dibawah KKM, dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II siswa dapat termotivasi dengan hasil nilai yang lebih baik dan mencapai nilai KKM yang diinginkan.

## 3). Hasil Belajar

Dampak penerapan penggunaan Model Pembelajaran Interaktif pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi Makanan dan Kesehatan serta Gangguan pada Pencernaan yang pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada siklus yang mengalami peningkatan, yaitu siklus I nilai rata-rata 70 yang mengalami peningkatan nilai rata-rata sebelumnya yang hanya 4,83 dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada materi makanan dan kesehatan sebanyak 29,2% dan sebanyak 79,2 % siswa masih berada dibawah KKM. Namun setelah dilakukan siklus II tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai 7,5 % dengan nilai rata-rata sebesar 91,66 % yang juga mengalami peningkatan dari nilai rata-rata sebelumnya sebesar 6,75

menjadi 8,3 telah melebihi dari KKM. secara umum nilai prestasi belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Interaktif mengalami peningkatan.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran Interaktif yang telah dilakukan mempunyai pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa juga menjadi dorongan guru untuk lebih bervariasi dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN Rancamalang 3 Kabupaten Bandung. Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

Guru akan kreatif akan selalu memberikan inovasi dalam setiap pembelajarannya, salah satunya dengan mempelajari metode yang dapat diterapkan dalam setiap pengajarannya. Model pembelajaran yang digunakan mampu membuat siswa lebih aktif dalam pembelajarannya yang tidak hanya terpusat pada satu arah. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah namun dapat menggabungkan dengan model lain yang menunjang sehingga prestasi belajar siswa lebih baik. Dan fasilitas yang menunjang diperlukan untuk mendukung setiap pembelajaran.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Dengan keberhasilan siswa dan guru dalam pembelajaran akan menunjang pada standar kelulusan yang dicapai dengan nilai yang tertinggi khususnya pada mata pelajaran IPA. Standar yang diinginkan oleh sekolah harus melebihi KKM yang telah guru buat ketentuan berdasarkan kegiatan di sekolah tersebut. Dalam kerjasama dengan Orang Tua sebagai orang terdekat, mampu memberikan dorongan atau motivasi yang dapat membuat anak lebih terpacu untuk belajar kearah yang lebih baik yang tidak dibebani oleh pikiran yang tidak perlu sehingga anak dapat terfokus kepada materi yang disampaikan oleh guru dan dapat menyerapnya dengan cepat.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini membatasi diri pada PTK belum mengungkap keberhasilan yang berarti, namun Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Interaktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

